

Taubat Nasuha Dan Cara Melaksanakan Solat Sunat Taubat

Tidak mudah membuat sebuah materi untuk khutbah, meskipun hanya beberapa menit. Susunan kalimatnya, bahan-bahan, dan lain sebagainya. Dengan buku ini, semua jadi mudah. Sudah tersedia berbagai kultum yang bertema umum dan tidak berat. Cocok bagi pemula maupun sudah menjadi Da'i untuk tambahan materi. Materinya pun mudah dimodifikasi, dengan menambahkan materi, mengurangi, dan lain sebagainya sehingga akan berbeda dengan yang lain. Kalaupun tidak digunakan untuk persiapan kultum, materi di buku ini bisa menjadi bahan untuk semakin menambah tebalnya iman, menambah pengetahuan tentang Islam, dan semakin sholeh. Tidak perlu khawatir tema terlalu berat, bahasanya terlalu sulit dimengerti dan lain sebagainya. Buku ini sudah ditulis dan disusun sedemikian rupa agar semua orang, bahkan orang paling awam pun akan mengerti apa yang disampaikan. Setiap orang yang mendengar dan membacanya akan lebih fokus. JUDUL:PANDUAN LENGKAP KHUTBAH SEPANJANG MASA & KULTUM PALING INSPIRATIF PENULIS:IBNU ABI NASHIR ISBN:978-602-6758-95-8 PENERBIT:IDE SEGAR MEDIA HALAMAN:272 UKURAN:14 X 20 TANGGAL TERBIT:MAY 2017 BukuEdukasi.com

Buku ini menghimpunkan 40 kisah masalah rumah tangga. Sebahagiannya adalah kisah ekstrem yang tidak pernah terlintas di pikiran kita. Namun itulah hakikatnya, ia benar-benar berlaku dalam masyarakat kita hari ini. Kisah-kisah rumah tangga yang meruntun hati ini turut disertakan dengan tip-tip berguna daripada penulis sebagai jalan keluar daripada masalah yang dihadapi. Sesungguhnya tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan di dunia ini. Pokok pangkalnya ialah pada diri sendiri. Selagi ada iman, selagi itu ada penyelesaiannya. Barangkali ada kisah yang mirip atau menyerupai masalah anda, maka bacalah ia dan dapatkan tip-tip yang diutarakan. Hidup pasti indah apabila derita berjaya diatasi!

Buku ini adalah Kamus Praktis setiap Muslim yang mencakup risalah-risalah yang berbicara tentang akidah, penjelasan tentang rukun Islam, rukun iman, amal-amal dan ucapan-ucapan yang utama, serta sejumlah larangan-larangan di dalam syariat yang disampaikan cara yang sederhana, singkat, simpel, yang dapat dipahami dengan baik oleh orang awam dan bermanfaat bagi penuntut ilmu.

"Cinta bukanlah mencari pasangan yang sempurna, tapi menerima pasangan kita dengan sempurna." —Asma Nadia, penulis dan pendiri Forum Lingkar Pena. "Benar, mencintai makhluk itu sangat berpeluang mengalami kehilangan. Kebersamaan bersama makhluk juga berpeluang mengalami perpisahan. Hanya cinta kepada Allah yang tidak. Jika cinta tidak berlandaskan ketakwaan kepada Allah, maka keduanya bisa saling bermusuhan di akhirat." —Habiburrahman El Shirazy, penulis dan penceramah nasional. Setiap orang pasti ingin hidupnya dipenuhi cinta. Hanya saja, tak semua orang tahu caranya agar dicintai. Sebagian orang malah masih salah mengartikan hakikat cinta. Oleh karena itu, buku ini hadir guna menjelaskan cinta yang sesungguhnya dan cara-cara yang bisa ditempuh agar kita dapat merasakan cinta yang hakiki dalam hidup. Bersama buku ini, kita akan mengetahui jalan apa saja yang dapat mengantarkan kita meraih cinta sejati dalam semua lini kehidupan. Karena itu, tunggu apa lagi? Segeralah beli buku ini, dan jadilah orang yang senantiasa dipenuhi cinta. Selamat membaca!

Buku ini menyingkap hikmah dan keindahan disebalik sakit.

MEMUATKAN cetusan motivasi diri yang mengupas pelbagai aspek kehidupan seperti penerapan dan pembentukan nilai diri. Menerusinya, keperibadian seseorang itu terhasil mengikut acuan persekitaran. Buku ini amat praktikal bagi anda yang sedang mencuba untuk menjadi seseorang yang lebih baik, bagus dan cemerlang dari yang sebelumnya. Dalam erti kata lain, anda yang sedang dalam proses untuk menjadi anda yang baru!

""Dalam hidup ini sering kita jumpai dua wajah yang berhadap-hadapan; suka dan duka, bahagia dan sedih, kaya dan miskin, besar dan kecil. Kesemuanya adalah warna kehidupan yang menjadikan dunia semakin indah untuk dijalani. Ketika kemiskinan menimpa manusia, maka akan muncul daya juang dalam diri untuk menghilangkannya. Atau ketika rasa sedih menghampiri, maka jiwa akan berjuang meraih kebahagiaan. Dengan semua inilah maka kehidupan kita semakin bervariasi, karena memang manusia tidak bisa hidup dalam satu bentuk nasib saja. Sikap bijak dalam menyikapi kehidupan banyak dipengaruhi oleh kondisi jiwa yang seimbang dalam memandang dunia dan akhirat secara bersamaan. Artinya, kecenderungan jiwa terhadap salah satunya menyebabkan munculnya sikap yang kurang bijak dalam menyikapi hidup ini. Sikap yang bijak tentu saja tidak lahir dengan sendirinya. Dibutuhkan latihan dan kesabaran untuk membangunnnya. Dalam diri manusia terdapat dua unsur yang membentuk karakter dan kejiwaan seseorang, yaitu: Fisik dan Ruh. Manusia dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan fi sik dan ruhiyahnya. Hanya saja kebanyakan manusia lebih fokus dalam memenuhi kebutuhan fisiknya semata, sehingga melalaikan kebutuhan ruhiyahnya yang justru lebih penting sehingga akan menjadi penyakit hati yang akan mengganggu kebahagiaan batin dan fisiknya dan, tentu saja menjauhkannya dari Allah Swt. Buku ini menjadi sangat penting untuk dibaca sebagai bahan renungan dan pencerahan sehingga diharapkan para pembaca dapat lebih bijaksana dan berlaku adil dalam menilai dan menghadapi realita kehidupan yang fana ini.""

Buku ini akan menjelaskan tentang apa saja ibadah-ibadah yang dapat mengantarkan kita memperoleh ampunan Allah. Di buku ini juga disajikan memotivasi agar kita bertaubat dengan taubatan nasuha. Membaca buku ini kita dipantu untuk menuju taubatan nasuha, pertobatan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Kita juga dipandu agar mudah melaksanakan ibadah kepada Allah Swt. dan menjauhi larangan-larangan-Nya. Judul : IBADAH-IBADAH PALING TERHORMAT BAGI PELAKU MAKSIAT AGAR TAUBAT NASUHA Jumlah halaman : 232 Ukuran : 14x20.5cm Tahun : 2020

Buku kumpulan khutbah yang ditulis oleh para da'i muda di Lingkungan Bandar Lampung, merupakan hasil dari goresan tinta yang secara praktis sudah diaplikasikan dalam sebuah ceramah ceramah atau khutbah dalam beberapa kurun, ternyata telah dapat dikodifikasi dalam sebuah buku dan dapat diselesaikan dengan baik, hal ini merupakan sebuah kontribusi nyata pada masyarakat yang berupa karya tulis nyata yang outputnya dapat digunakan oleh para khatib khususnya dan para penelaa'ah ilmu agama umumnya. Tentunya sebuah apresiasi yang baik dan harapan agar selalu bermanfaat dan membawa kemaslahatan dalam

menyebarkan nilai-nilai agama dengan cara yang moderat, artinya tidak ekstrim, dan tidak juga berlebihan, isi khutbah yang disajikan dalam buku ini sangatlah sederhana, namun sangat bernilai pada setiap susunan kata yang ditorehkan dalam rangkaian kata menuju sebuah kalimat-kalimat yang terhimpun di setiap baris paragrafnya. Dakwah yang moderat sangatlah diharapkan bagi generasi millennial para era 4.0 atau generasi millennial yang serba elektronik, serba instan, sehingga kegiatan menulis sering kali terabaikan, namun hal ini dapat diwujudkan dalam bentuk kumpulan bunga rampai oleh para da'i muda yang dihimpun dalam sebuah teks khutbah, semoga senantiasa memberikan kemaslahatan bagi umat.

Tidak salah kita berusaha untuk bebas daripada bala sama ada penyakit berjangkit, kemarau, kesempitan rezeki, penguasaan musuh dan perang saudara. Malah syariat memang menyuruh kita berbuat demikian. Artinya tidak berpeluk tubuh tanpa berbuat apa-apa. Namun, adalah lebih berkesan sekiranya usaha kita itu benar-benar tepat kepada sasarannya, iaitu kembali kepada Allah SWT. Yakni usaha lahiriah itu hendaklah disertakan dengan sandaran kepada Allah SWT. Kerana hadis Rasulullah SAW itu menyebut dengan jelas punca segala angkara yang berlaku. Ambil sebagai contoh iaitu Aids. Secara lahiriahnya ia berpunca daripada virus HIV. Andainya kita lihat selapis lagi, mari kita bertanya dari mana datangnya HIV itu? Dan mengapa HIV itu hanya ditemui akhir-akhir ini apabila seks rambang berlaku di mana-mana? Di situ baru kita dapat lihat betapa di atas kesalahan manusia itu maka Allah SWT datangkan bala tersebut. Usaha penyelesaian mestilah berlaku serentak iaitu melalui kaedah lahiriah yang saintifik serta kembali kepada mentaati Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Di sinilah pentingnya para pemikir dan pencinta masyarakat bertindak menjurus ke arah tersebut. Persoalan IMAN yang sering kita terlepas pandang, sedang ia adalah pil mujarab bagi merawat segala masalah umat, dari peringkat pembinaan diri, keluarga, masyarakat, pemimpin, negara hingga ke alam sejagat. Supaya seribu penyakit boleh disembuhkan oleh satu ubat dan bukan sebaliknya, satu penyakit dirawat dengan seribu ubat yang belum tentu kesembuhannya.

Buku ini mengupas makna, hakikat, manfaat dan hikmah besar di balik sebuah tangisan. Buku ini memaparkan secara detil tangisan-tangisan indah yang bisa membawa kita kepada ampunan, rahmat dan kemuliaan hakiki di sisi Allah SWT, seperti tangisan-tangisan indah yang terjadi pada diri para nabi dan rasul-Nya, para sahabat Nabi, kaum (salafush shaalihiin), dan para kekasih Allah lainnya. Maka, apa yang disajikan oleh buku ini sangatlah penting untuk kita telaah dan kita amalkan dalam kehidupan sehari-hari demi keselamatan dan kebahagiaan kita di dunia dan akhirat.

From Hater To Be Follower PENULIS: Muh.Akbar Nasrullah ISBN : 978-623-251-886-5 Terbit : Mei 2020 Sinopsis: From Hater To Be Follower "Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka. Dan apabila Allahengehendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Q.S. Ar-Ra'd : 11) Buku ini berisi tentang kisah-kisah sahabat Nabi yang awalnya membenci dan memusuhi kebenaran Islam, sampai akhirnya mengikuti dan membela Islam, bahkan dengan mempertaruhkan nyawa. Mulai dari kisah Umar bin Khattab (Singa Allah), Khalid bin Walid (Pedang Allah), hingga kisah Abdullah bin Sa'ad (penulis wahyu yang murtad), kemudian masuk Islam dan menjadi pemimpin 200 kapal armada angkatan laut kaum Muslimin melawan 500 kapal armada angkatan laut Romawi. Di awal buku ini, menerangkan tentang beberapa penyebab turunnya hidayah Allah kepada orang yang dikendaki-Nya. Buku ini juga berisi tentang makna dari hijrah setelah mendapatkan hidayah dan langkah-langkah melakukan hijrah di jalan Allah, yang dapat menjadi pedoman dalam melakukan perubahan, serta diakhiri dengan hal-hal yang menghalangi hijrah, sehingga dapat menjadi pengetahuan untuk menuju kebahagiaan sesungguhnya, baik di dunia maupun di akhirat. Apa saja penjelasan dan kisah-kisah menarik di dalam buku ini? Ayo Miliki dan Selamat Membaca! Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Management of educational system in Malaysian schools based on Islamic perspective.

Isu ke-3 Majalah Jom! membawakan tema sayonara (selamat tinggal) jahiliyah, yang membawa makna mencabut segala yang bukan bernama Islam dan mencelupkan diri dengan celupan (sibghah) Islam seperti firman Allah dalam surah al-Baqarah ayat 138. Sangat mudah untuk kita menyebutnya daripada melaksanakannya. Tetapi yakinlah akan pertolongan dan janji Allah dan bermujahadahlah untuk terus mempelajari makna Islam dan cernakan dalam kehidupan sedikit-sedikit agar akhirnya, seluruh kehidupan kita diwarnai Islam. Jom katakan Hai Islam, Bye-bye Jahiliyah!

"Kita adalah hamba yang punya tanggungjawab untuk mengabdikan seluruh kehidupan kepada-NYA. Namun, ada ketika kita tersasar sehingga ada yang bertuhankan hawa nafsu. Sucikan hati, luruskanlah semula nurani agar pengabdian hidup kita benar-benar bertuhankan Yang Maha Esa. Maka, usah pernah lupakan-NYA kerana DIA sentiasa mengingatkan kita." KITA insan yang tidak sempurna. Tetapi, kita adalah makhluk yang istimewa. Akal fikiran yang dikurniakan mengangkat martabat diri melebihi makhluk lain. ALLAH S.W.T Maha Adil dorongan nafsu yang berpaksikan as-syaitonirrajim menjadi kayu ukur darjat keimanan yang dimiliki. Andai pernah tersasar ke lorong hitam, masih ada pusingan U demi sebuah tekad untuk berubah.

Di dalamnya disajikan fakta-fakta maksiat yang membahayakan hidup kita di dunia dan akhirat. Orang yang berbuat maksiat sejatinya adalah orang yang berbuat sia-sia dan akan mendapat hukuman yang setimpal atas apa yang diperbuatnya. Buku ini akan memotivasi siapa saja yang berkeinginan untuk senantiasa memperbaiki diri dan menjadi Ahsani Taqwim. Judul : JANGAN BACA BUKU INI JIKA BELUM INGIN TAUBAT: 101 Fakta Maksiat yang Membuatmu Pasti Akan Segera Meninggalkannya Ukuran : 14 cm x 20.5 cm Jumlah halaman : 248 ISBN : 978-623-7910-51-0 Tahun : 2020

Cara Bertaubat Menurut al-Qur'an dan SunnahNiaga SwadayaPengurusan pendidikan di sekolahhuraian menurut perspektif IslamPenerbit UTM

Nukilan ini adalah hasil ilmu, pengalaman dan pengamatan saya kepada senario dakwah dalam kehidupan kita bermasyarakat di Malaysia. Begitu banyak individu dan kumpulan yang komited kepada usaha dakwah dalam pelbagai jalur dan wadah. Masing-masing berusaha atas kapasiti dan keupayaan yang dianugerahkan oleh Allah s.w.t. kepada mereka bagi membawa mesej rahmatan lil Alamin.

KITA diciptakan dengan sebaik-baik kejadian. Amarah sebagai khalifah ALLAH S.W.T bagi mentadbir bumi ini menunjukkan betapa istimewanya kita. Sungguhpun begitu, perlulah beringat selalu bahawa hidup kita tidak lari daripada ujian ILAHI dan juga godaan as-syaitonirrajim. Dianugerahkan hati serta akal yang waras demi memandu kita menuju Hati yang dilindungi tulang rusuk menunjukkan raja anggota tubuh ini dijaga dengan teliti oleh Sang Pencipta. Begitulah

diumpamakan kita untuk memeliharanya daripada dicemari sebarang noda. Baik buruk akhlak dan turun naik tahap keimanan kita tertakluk pada corak pemerintahan hati yang berkuasa. ALLAH S.W.T tidak memandang harta dan rupa tetapi kebersihan hati serta amalan hamba-NYA.

Cinta itu bermula dari HATI. Andai HATI itu ikhlas, cinta akan terzahir dengan penuh kasih sayang dan ketulusan. Untuk membina cinta, HATI perlu disemai dengan benih mahmudah yang menjanjikan kebahagiaan dunia dan akhirat. Buku ini memberi satu dimensi baru penulisan ilmiah yang menggabungkan mutiara-mutiara pengajaran dalam pembentukan HATI yang sejahtera. Terdapat 60 bab yang membicarakan tentang konsep ketuhanan dan pengabdian yang kudus, dengan huraian yang ringkas, padat dan amat mudah difahami. Pasti HATI ini terseret dan tersentuh dengan setiap persoalan yang ditimbulkan, yang membawa kita merenung dan menilai di mana letaknya HATI. Hingga akhirnya kita akan bertanya, sudah sampailah masanya untuk kita membawa HATI ini kepada TUHAN?

Ada waktu terasa kelamnya masa depan di dunia dan gelapnya masa depan di akhirat dek timbunan dosa yang dibuat oleh diri kita. Namun ada satu rasa di dalam jiwa, meyakini bahawa pengampunan ALLAH SWT lebih besar daripada segala dosa yang ada di dunia. ALLAH SWT bertitah, DIA Maha Mengampuni dan menjanjikan syurga bagi yang beriman dan berusaha atas imannya. Dan syurga, adalah antara tempat kerinduan bagi seluruh manusia. Tika terasa berat di dunia, berasakan langit menghempap lambung dan bumi menghimpit perut, adukanlah semuanya kepada Allah. Kita di sini tidak lama, bahkan akan kembali jua ke kampung abadi iaitu syurga yang abadi.

Panduan Qiamullail

Buku Suara Khatib Baiturrahman hadir ke hadapan pembaca hari ini merupakan edisi ke-15. Meteri khutbah yang tersusun di dalamnya sangat berdekatan walaupun memiliki keragaman topik di dalamnya. Secara umum, mereka mengajak umat berbuat kebajikan, menjauhi kemungkaran dan merenungi makna hidup supaya dapat meraih keuntungan di akhirat kelak.

"Rajin bertanya, membuka pintu ilmu. Malu bertanya, berkemungkinan sesat jalan." Buku inspirasi membakar jiwa ini yang bertajuk Soalan Maut untuk Ustaz adalah sebuah buku gabungan Shahrizan Daud At-Turabi dan Ahmad Fedtri Yahya (TV3). Mereka berdua berkongsi pelbagai isu bagi menjawab soalan-soalan yang pedas lagi panas. Antaranya: "Ustaz, kubur masing-masing. Jangan suka menyibuk hal orang lain." "Saya bukan tidak mahu bertudung, cuma belum bersedia lagi. Buat apa bertudung sekiranya tidak ikhlas." "Buat apa solat sekiranya mulut jahat, ustaz. Solat pun kuat bergosip. Solat pun kuat menfitnah." "Ustaz, saya tidak solat pun kaya juga. Ustaz ada kekayaan macam saya?" "Saya baru dua kali ponteng solat Jumaat, ustaz. Minggu hadapan saya pergilah." "Anak dia cacat sebab kesalahan ibu bapa dia. Mesti ada sesuatu yang ibu bapa dia buat sehingga dia menjadi cacat." Soalan-soalan ini hanya pemanas fikiran. Ada banyak lagi soalan-soalan maut dan membunuh dalam buku ini. Bahkan lebih membunuh dan lebih maut.

Melalui Buku ini, Profesor Faisal Ismail menjawab ungkapan sekaligus pertanyaan lirih dan puitis yang dilontarkan oleh sang Penyair Celurit Emas tersebut. Allah menurunkan agama (Islam) tidak semata untuk mengurus antara aku dengan Engkau. Agama hadir ke dunia menjadi kacamata guna membaca tamsil-tamsil yang berserakan di muka bumi. Agama ada karena untuk menjelaskan dan mengudari keruwetan-keruwetan masalah yang dihadapi manusia. Sebagai orang yang dibesarkan di lingkungan akademik, religius, dan telah banyak mengenyam asam-garam kehidupan, Profesor Faisal Ismail perlu turun tangan untuk merentas berbagai problem yang melanda umat. Dan, Buku ini merupakan wujud sumbangsih pemikirannya terhadap berbagai persoalan keagamaan, keberagaman, dan isu-isu yang akhir-akhir ini kerap muncul dalam kehidupan berbangsa; mulai merebaknya nabi-nabi palsu, korupsi, pelecehan seksual hingga silang sengkarutnya masalah TKI yang b(d)eritanya tak kunjung berakhir. Selamat membaca!

Fungsi utama agama adalah memperkenalkan manusia kepada Allah Rabb Al 'Alamin. Islam sebagai agama yang kokoh, sesuai dengan fitrah manusia dan rahmat bagi seluruh alam. Agama ini memiliki tingkatan atau rukun yang membimbing seluruh dimensi lahir dan batin untuk kemaslahatan dan keselamatan manusia di dunia akhirat. Rukun tersebut adalah Iman, Islam dan Ihsan. Tasawuf lahir dari pengembangan keilmuan Ihsan yang bergerak di wilayah hati. Dengan kenyataan bahwa dimensi hati menyentuh seluruh aspek keilmuan, hati menjadi penentu seluruh arah ilmu pengetahuan. Konsekuensinya tanpa tasawuf, seluruh ilmu menjadi hampa, tak bernilai di sisi Allah SWT. Mereka yang mengabaikan Tasawuf berarti mendudukkan posisi ilmu menjadi bebas nilai dan pada akhirnya tidak berharga sama sekali alias sia-sia. Tidak hanya Nol (0), tapi bisa jadi malah minus alias bangkrut! Inilah tujuan dari buku yang tengah Anda pegang, menuntun pembaca tahap demi tahap menuju ke pemahaman mendasar tentang Islam, agama yang diturunkan Allah SWT kepada para Nabi, khususnya Nabi Muhammad Saw dan dilanjutkan kepada para pewarisnya hingga kini. Tahapan tersebut mengantarkan kita kepada praktik dari teori yang telah dipelajari. Praktik tersebut, tentu memerlukan pembimbing agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Plus, agar kita terhindar dari kerumitan yang tidak perlu.

"Biar betul?! Ada ke doa yang sia-sia? Kalau macam ni, lebih baik tak payah doa!" kata anda, sambil hentak kaki. Ops, tunggu! Jangan gelabah dulu. Isu kali ini membawakan anda huraian tentang hadis ke-10 yang menyatakan satu sebab paling kukuh, doa kita tidak diterima. Malangnya, perkara ini sering kali diremehkan oleh kita dengan tanpa sedar. Hah, apakah ia? Nah, temukan jawapannya di dalam ini! Sepanjang apa pun usia kehidupan duniawi kita tetap saja ia tidak memiliki keabadian. Berapa tahun kita ingin hidup di bumi ini ? 100 tahun ? 1000 Tahun? Atau berjuta tahun? Toh, semuanya tetap berakhir pada kepunahan , kematian ,kehancuran dan ketidakabadian. Dunia memang bukan tempat keabadian kita. Sumber keabadian hanya ada disana, di alam akhirat. Kita semua akan beranjak kesana cepat atau lambat . Dan kelak, keabadian kita hanya akan berakhir pada satu dari dua pilihan; surge atau neraka . Satu hal yang pasti, bahwa pilihan di negeri abadi itu sungguh-sungguh bergantung pada bagaimana kita menyikapkannya di sini, di dunia ini. Karena itu, pertanyaan terpenting yang harus selalu dapat kita jawab adalah "sidahkan kita menyiapkan bekal untuk keabadian itu?" jangan sampai penyesalan kita datang tidak pada waktunya . Sebab, itu hanya akan sia-sia belaka. Di akhirat kelak, penyesalan sedasyat apaun tidak ada gunanya. Buku yang kini berada di tangan Anda ini adalah salah satu karya ilmiah terlengkap yang memuat penjelasan rinci tentang proses perjalanan kita menuju negeri keabadian itu. Dengan sangat detil dan mendalam, Iman Al-Qurthubi seorang alim yang tidak di ragukan lagi kredibilitasnya memaparkan perjalanan itu secara ilmiah,lengkap dengan hujjah –hujjah yang dapat dipertanggungjawabkan. Jadi, bila Anda adalah sosok yang peduli akan kehidupan abadi di akhirat ,mengapa Anda tidak menjadikan buku ini sebagai koleksianda. Selamat membaca! - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Buku Kearifan Tempatan: Pandainya Melayu dalam Karya Sastera ini menampilkan 10 buah esei daripada beberapa orang penulis yang memuatkan ilmu-ilmu baharu yang berasal daripada kearifan tempatan masyarakat Melayu di rantau ini. Enam buah esei pada bahagian awal buku ini adalah berkaitan dengan Kesusasteraan Tradisional, manakala empat buah esei berikutnya adalah tentang Kesusasteraan Moden. Sama ada esei tentang Kesusasteraan Tradisional ataupun Kesusasteraan Moden, kesemuanya memperlihatkan pandainya orang Melayu, baik raja, pembesar ataupun rakyat biasa, dalam menangani sesuatu isu dan menguasai sesuatu ilmu yang membawa kebaikan kepada dirinya per se, mahupun kepada orang ramai. Membaca buku ini dapat membawa pembaca menyelami akal budi orang Melayu pada

suatu masa dahulu dan pada masa kini, bahkan pandainya akal mereka itu seperti merambah ke masa-masa akan datang untuk menjadi petunjuk kepada kemampuan orang Melayu dalam pelbagai bidang kehidupan. Universiti Sains Malaysia, Penerbit Universiti Sains Malaysia

Jangan pernah ragu, shalat Tahajjud Anda diterima oleh Allah, jika mengalami dan merasakan satu atau beberapa hal di dalam buku ini, baik itu berupa persoalan sepele ataupun sesuatu yang luar biasa dalam kehidupan Anda. Ya, buku ini memuat bukti-bukti diterimanya shalat Tahajjud Anda. Misalnya, rezeki Anda menjadi berkah. Konsep tentang “berkah” tidak melulu dipahami dengan banyaknya harta, yang diulas secara detail di dalam buku ini. Demikian juga dengan bukti-bukti diterimanya shalat Tahajjud lainnya, yang dibahas dengan cara mendalam, tetapi tetap mudah dipahami maksudnya. Selain bukti-bukti diterimanya shalat Tahajjud, buku ini juga memuat kisah-kisah sukses para pelaku shalat Tahajjud. Mereka memperoleh segudang keajaiban dengan melakukan shalat Tahajjud, yang semuanya disajikan secara gamblang di dalam buku ini. Dengan berbagai kisah inspiratif tersebut, semoga kita semakin termotivasi dan tekun melakukan ibadah yang menakjubkan ini. Jadi, tunggu apa lagi? Miliki dan baca buku ini sekarang juga. Lalu, bersiaplah meraih berbagai keajaiban dalam hidup Anda. Selling Point: - Rahasia Keutamaan Shalat Tahajjud - Bukti-Bukti Diterimanya Shalat Tahajjud dalam Kehidupan Sehari-hari - Kisah-Kisah Para Pelaku Shalat Tahajjud yang Memperoleh Segudang Keajaiban, dll.

Mengapa tema iman menjadi pilihan? Kerana keimanan adalah paksi kepada seorang yang beragama Islam. Tiada warden di rumah untuk menyekat kita sekiranya kita lewat solat. Melainkan keimanan kita menggerakkan kita untuk berdisiplin menunaikannya. Tiada siapa mampu menghalang kita daripada melakukan maksiat kepada Allah s.w.t., melainkan iman kita yang bergetar dan merasa amat yakin betapa Allah s.w.t. sedang melihat kita. Tiada siapa mampu menunjukkan kepada kita syurga Allah s.w.t. yang dijanjikan jikalau kita bersabar, jikalau kita memikul beban dakwah, dan sebagainya. Tetapi, imanlah yang membuatkan kita yakin seakan-akan kita pernah melihatnya. Ya, begitulah juga dalam banyak situasi yang lain, iman memainkan peranan. Iman ibarat matahari, yang menjadi paksi kepada bima sakti, yang menjadi pusat kepada orbit planet-planet, yang menjadi sumber tenaga dan punca kehidupan di Bumi. Tanpa keimanan, jiwa kita akan gelap dan tidak mempunyai arah yang benar. Terganggu keimanan, maka akan ada masalah pada aktiviti hidup kita sebagai seorang Muslim.

“Kesihatan tidak semestinya datang daripada ubat. Selalunya, ia hadir dari ketenangan fikiran, kedamaian hati, ketenangan jiwa serta kebahagiaan dan kasih sayang yang mewangi.”

[Copyright: f4b611d7512b8f9e4932bdaf42494d8b](https://www.pdfdrive.com/taubat-nasuha-dan-cara-melaksanakan-solat-sunat-taubat-pdf)